

**Laporan Hasil
Penelitian Pengembangan**

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN
PROFESI GURU BERBASIS KEBUTUHAN
(Studi Tentang Asesmen Kebutuhan pada Guru SMK)**

Ketua Peneliti

Sriyani Mentari, S.Pd., MM



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2010**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Sertifikat

Nomor: 1027/UN32.14/LT/2013

Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang dengan ini menyampaikan penghargaan kepada:

Nama : Sriyani Mentari, S.Pd., M.M

NIP : 197505172001122001

Jabatan : Dosen FE Universitas Negeri Malang

Sebagai : Ketua

dalam kegiatan penelitian yang berjudul: Pengembangan Kurikulum Pendidikan Profesi Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Berbasis Kebutuhan (Asesmen Kebutuhan pada Guru SMK) yang dilaksanakan pada tahun 2011 di Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UM



Malang, 24 Juli 2013

Prof. Dr. Toto Nusantara, M.Si
NIP 19671130 199103 1001

**Laporan Hasil
Penelitian Pengembangan**

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN
PROFESI GURU BERBASIS KEBUTUHAN
(Studi Tentang Asesmen Kebutuhan pada Guru SMK)**

Ketua Peneliti

Sriyani Mentari, S.Pd., MM



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka pada kesempatan ini kami dapat menyelesaikan/menyusun laporan hasil penelitian pengembangan. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk melaksanakan salah satu dari Trioharma Perguruan Tinggi, yaitu Penelitian. Judul penelitian adalah Pengembangan Kurikulum Pendidikan Profesi Guru Berbasis Kebutuhan (Studi tentang Asesmen Kebutuhan pada Guru SMK); Pengembangan Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) bidang pendidikan akuntansi dirasakan sangat mendesak karena sampai saat ini belum memiliki kurikulum PPG, sedangkan jurusan akuntansi telah diheri kepercayaan oleh pemerintah untuk menyelenggarakan PPG bidang pendidikan akuntansi yang secara efektif akan dilaksanakan pada tahun 2014.

Proses penelitian mulai dari perencanaan penelitian sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian ini telah melibatkan beberapa pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Jurusan Akuntansi Dr. Dyah Ayu Wardani, M.Si, Ak yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi UM, Dr. Erry Trijatmika, RWW., MA., M. Si yang telah memberi persetujuan dan sebagai pemberi dana dalam penelitian pengembangan ini.

3. Ketua Lembaga Penelitian UM, Prof. Dr. A. Fatchan, M.Pd., MP. Yang telah membantu untuk menyeminarkan mulai dari proposal sampai dengan seminar hasil penelitian pengembangan ini.
4. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penelitian.

Kami menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik secara teknis metodologis, maupun secara ilmiah, oleh karena itu berbagai kritik dan saran dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk peningkatan kualitas di waktu yang akan datang.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya. Amin3.

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PERSETUJUAN HASIL LAPORAN PENELITIAN	vii
IDENTITAS PENELITIAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk yang dihasilkan	7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
F. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Profesionalitas	9
B. Landasan Pendidikan Profesi Guru	17
C. Model Pengembangan Kurikulum	20
D. Kurikulum	24
BAB III METODE PENGEMBANGAN	29
A. Model Pengembangan	29
B. Prosedur/mekanisme Pengembangan	31
1. Program Matrikulasi	34
2. Sistem Penyelenggaraan Kurikulum	35
C. Ujicoba Produk	35

1. Tenaga Ahli	35
2. Perorangan	36
3. Kelompok	36
4. Ujicoba Lapangan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Penyajian Data Penelitian	37
1. Landasan Kurikulum PPG	37
2. Kurikulum PPG Versi SMK	40
3. Kurikulum Versi Tenaga Ahli	42
B. Analisis Data Penelitian	45
1. Data dari Pengguna Lulusan	45
2. Data dari Tenaga Ahli	48
C. Revisi Produk	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	54
1. Rasional Kurikulum PPG	54
2. Tujuan Kurikulum PPG	55
3. Kompetensi Kurikulum PPG	56
4. Struktur Kurikulum PPG	56
B. Saran-saran	58
1. Saran Pemanfaatan	58
2. Saran Diseminasi	58
3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1: Analisis Kompetensi Lulusan S-1 kependidikan dan S-1/D-IV non kependidikan 32
Tabel 3.2: Kerangka Kurikulum untuk Lulusan S-1 kependidikan dan S-1/D-IV non kependidikan 33
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Program PPG Bidang Studi Pendidikan Akuntansi 34
Tabel 3.4: Struktur Kurikulum Program Matrikulasi PPG Bidang Studi Pendidikan Akuntansi 35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Model Pengembangan Kurikulum PPG	23
Gambar 3.1: Langkah Pengembangan Kurikulum PPG	31
Gambar 3.2: Mekanisme Pengembangan Kurikulum PPG.....	32

Halaman Persetujuan Laporan Hasil Penelitian Pengembangan

1. Judul Penelitian : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Berbasis Kebutuhan (Studi tentang Asesmen Kebutuhan pada Guru SMK)

2. Nama Ketua : Sriyani Mentari, S.Pd. MM
3. Jurusan : Akuntansi
4. Fakultas : Ekonomi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang
6. Alamat Rumah : Perumahan Joyo Grand Blok GG no. 8 Malang
7. Nomor Telepon : +628125258248
8. Lama Kegiatan : 5 (lima) bulan
9. Anggota Peneliti : Drs. Cipto Wardoyo, SE., M.Pd. M.Si. ak
10. Jumlah Dana : Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)
11. Sumber Dana : Fakultas Ekonomi UM
12. Lokasi Penelitian : Kota Malang
13. Hasil yang diharapkan : Kurikulum PPG Program Studi Pendidikan Akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna

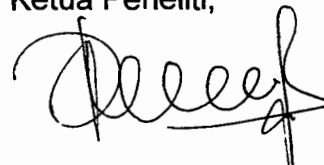
Malang, 10 Nopember 2010

Menyetujui
Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Dyah Aju Wardani, M.Si., Ak
NIP. 19670108199032001

Ketua Peneliti,



Sriyani Mentari, S.Pd., MM
NIP. 197505172001122001

Mengetahui



Dr. Erv Tri Djatmika RWW., MA., M.Si
NIP. 196106111986011001



Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. A. Fatchan, M.Pd. MP
NIP. 195707151986011002

Identitas Peneliti

1. Judul Penelitian : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Berbasis Kebutuhan (Studi tentang Asesmen Kebutuhan pada Guru SMK)
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Sriyani Mentari, S.Pd., MM
 - b. NIP : 197505172001122001
 - c. Bidang Keahlian : Akuntansi Menengah
 - d. Pendidikan : S2 (Magister Manajemen)
 - e. Jabatan/golongan : Dosen/IV-a/Lektor
 - f. Telepon : +628125258248
 - g. E-Mail : lemlit@malang.ac.id
3. Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Drs. Cipto W. SE., M.Pd., M.Si. Ak
 - b. NIP : 196115041986011001
 - c. Bidang Keahlian : Pengauditan
 - d. Pendidikan : S2 (Magister Manajemen)
 - e. Jabatan/golongan : Dosen/IV-c/Lektor Kepala
 - f. Telepon : +628125233316
 - g. E-Mail : lemlit@malang.ac.id
4. Obyek Penelitian : Guru SMK di Kota Malang
5. Lama Pelaksanaan : 5 (lima bulan)
 - a. Alokasi jam : 10 (sepuluh) jam per minggu
 - b. Mulai : Agustus 2010
 - c. Berakhir : Desember 2010
6. Lokasi Penelitian : Kota Malang
7. Hasil yang diharapkan : Kurikulum PPG bidang akuntansi yang sesuai dengan Kebutuhan pengguna
8. Institusi yang terlibat : -----
9. Keterangan lain : -----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat menyatakan bahwa salah satu tujuan kemerdekaan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait dengan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peranan pemerintah di bidang pendidikan memegang peran yang sangat strategis; pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dari tahun ke tahun, sebagai bukti keseriusan pemerintah, maka disusunlah peraturan yang khusus mengatur mengenai sistem pendidikan nasional. Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sering disingkat sisdiknas) yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, merupakan suatu kekuatan hukum dalam melaksanakan pendidikan nasional yang lebih baik dan terencana di Indonesia.

Pendidikan yang lebih baik dan terencana adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan motivasi generasi bangsa untuk menggali dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal bagi kepentingan masyarakat secara utuh dan menyeluruh berdasar tahapan perencanaan. Pendidikan demikian yang mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas serta memiliki pandangan jauh ke depan, yang tidak hanya mementingkan diri sendiri dan kelompoknya, tetapi senantiasa

mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dalam berbagai aspek kehidupan. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan kehidupan masyarakat, baik kehidupan seliap individu maupun kehidupan kelompok, hal ini disebabkan pendidikan berkaitan langsung dengan pembentukan manusianya. Dengan melihat betapa pentingnya kebutuhan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan sumberdaya manusia, maka hendaknya pendidikan dikelola dengan baik dan profesional sehingga sumberdaya yang dihasilkan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentu saja tidak hanya pemerintah yang bertanggungjawab, tetapi masyarakat, sekolah ikut memegang peranan yang sangat penting pula. Sekolah baik dalam konteks pendidikan formal maupun non formal memiliki andil yang sangat penting untuk turut serta membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa; dan sekolah dalam arti formal sebagai suatu sistem yang terkecil dari sistem pendidikan nasional di Indonesia memiliki peranan yang penting dalam memproses dan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu semua unsur (misalnya guru, sumber belajar/ fasilitas, dan kurikulum) yang ada di sistem sekolah hendaknya berjalan lancar sehingga keinginan bersama untuk menghasilkan siswa yang berkualitas akan berhasil.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa

dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu terus dibina dan dikembangkan secara terus menerus.

Seorang guru sebagai pemegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dituntut memiliki keahlian, kemampuan serta profesionalisme yang tinggi terhadap tugas yang diembannya. Guru dituntut tidak hanya mengajarkan bahan pelajaran, memberikan catatan-catatan penting dan memberikan penilaian terhadap siswanya, tetapi seorang guru juga diharapkan mampu membuat siswanya menghormati dan terinspirasi atas kehadirannya yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini penting terutama karena dalam setiap pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana maupun evaluator pembelajaran. Kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien.

Terkait dengan profesionalitas, Usman (2005: 14) menyatakan bahwa "kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya". Lebih lanjut dikatakan bahwa

suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Kompetensi profesional tersebut salah satunya adalah: kemampuan untuk mengembangkan pribadi peserta didik, khususnya kemampuan intelektual. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, seorang guru profesional harus menguasai falsafah pendidikan nasional, menguasai pengetahuan yang luas khususnya bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta memiliki kemampuan teknis dalam penyusunan program pengajaran dan melaksanakannya, sehingga kualitas lulusan dapat dipertanggungjawabkan. Terkait dengan tugas guru dalam penyusunan program pembelajaran, hal ini tentu tidak dapat dilepaskan dengan kurikulum; artinya program pembelajaran yang disusun oleh guru merupakan penjabaran lebih detail dari materi yang ada di kurikulum. Dengan demikian guru dan kurikulum merupakan sebagian dari komponen pendidikan yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk mampu bersaing baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Guru merupakan jabatan profesionalitas, artinya suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Undang Undang RI No. 14 tentang Guru dan Dosen). Karena itu diperlukan waktu dan keahlian untuk membekali para lulusan ke arah kompetensi, yaitu penguasaan bidang studi, landasan keilmuan, dari

kegiatan mendidik, maupun strategi menerapkan secara profesional di lapangan. Untuk mewujudkan program tersebut diperlukan lembaga pendidikan profesi guru untuk mempersiapkan calon guru termasuk mengembangkan kurikulum yang sesuai; yang kemudian disebut dengan kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) khususnya untuk kurikulum *pre service training* (Draft Naskah Akademik PPG Bintang 28-30 Juli 2008).

Dari segi landasan sejarah Universitas Negeri Malang (UM) adalah salah satu lembaga mencetak calon guru yang dalam kaitannya dengan PPG juga merupakan salah satu lembaga penyelenggara PPG sesuai dengan keputusan pemerintah memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mempersiapkan segala perangkat yang berhubungan dengan PPG, salah satu perangkat yang dimaksud kurikulum dan karena PPG merupakan bentuk dari *pre service training* yang mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan maka kurikulum yang akan dikembangkan hendaknya sesuai dengan input mahasiswa (kependidikan maupun non kependidikan) yang dimaksud, dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna, misalnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang merupakan salah satu jurusan yang diberi kewenangan untuk mengembangkan kurikulum dan menyelenggarakan PPG bidang akuntansi. Pengembangan kurikulum dapat dilakukan oleh beberapa pihak, misalnya jurusan akuntansi, usulan dari pengguna lulusan, atau kombinasi dari keduanya.

Terkait dengan pengembangan kurikulum yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak di atas, tentu masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan; oleh karena itu untuk menutupi berbagai kekurangan yang ada, maka pengembangan kurikulum yang akan dilakukan dengan mengkolaborasi antara yang dilakukan oleh jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (FE UM) dengan yang dikembangkan oleh pengguna lulusan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga kurikulum yang dihasilkan mendekati kurikulum yang ideal, yaitu kurikulum PPG bidang pendidikan kauntansi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk itu perlu dilakukan penelitian pengembangan dalam upaya mengembangkan kurikulum PPG bidang pendidikan akuntansi hasil kolaborasi antara Jurusan Akuntansi FE UM dengan pihak pengguna lulusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pada penelitian pengembangan ini terkait dengan dihasilkannya kurikulum PPG kolaborasi antara Jurusan Akuntansi dengan dengan pengguna lulusan. Terdapat 3 alternatif cara untuk mengembangkan kurikulum PPG, pertama dikembangkan oleh lembaga penyelenggara PPG, yaitu Jurusan Akuntansi; kedua dilakukan atau berdasarkan usulan dari pihak pengguna lulusan; dan ketiga adalah dengan mengkolaborasi antara yang dilakukan Jurusan Akuntanai dengan yang dilakukan oleh pengguna lulusan.

Dalam rangka untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini, maka alternatif yang dipilih adalah alternatif yang ketiga yaitu dengan mengkolaborasikan antara yang dilakukan Jurusan Akuntansi dengan yang dilakukan oleh pengguna. Pemilihan alternatif ini dengan mempertimbangkan beberapa hal, pertama pertimbangan yuridis formal, yaitu terkait dengan peraturan/rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam mengembangkan kurikulum PPG, tentu terkait dengan ini Jurusan Akuntansi memiliki posisi yang tepat untuk mengembangkan kurikulum PPG. Pertimbangan kedua terkait dengan kesesuaian lulusan dengan pihak pengguna; tentu dalam hal ini lebih baik melibatkan pengguna lulusan dalam proses pengembangan kurikulum PPG.

C. Tujuan Pengembangan

Berdasar pada rumusan masalah di atas, dan pilihan alternatif dalam pengembangan kurikulum PPG, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan kurikulum PPG hasil kolaborasi antara Jurusan Akuntansi FE UM dengan pihak pengguna lulusan yang ideal bidang pendidikan akuntansi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Seperti telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, bahwa produk yang akan di hasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah

kurikulum PPG bidang pendidikan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kurikulum yang dimaksud memiliki kekhasan yang berbeda dengan kurikulum yang lain; kekhasannya terletak pada proses pengembangan kurikulum yang melibatkan pihak pengguna. Keterlibatan pihak pengguna sangat penting karena kebutuhan akan kompetensi yang diharapkan dari lulusan pihak penggunalah yang lebih memahami.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1) Asumsi Pengembangan

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa kurikulum hasil pengembangan kolaborasi antara jurusan akuntansi FE UM dengan pihak pengguna akan menghasilkan kurikulum yang ideal, kurikulum yang mencetak kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

2) Keterbatasan Pengembangan

Dengan memperhatikan kendala waktu, biaya, dan tenaga yang ada penelitian ini tidak mungkin dilakukan dengan jangkauan yang lebih luas, oleh karena itu dari segi cakupan wilayah yang akan diteliti penelitian pengembangan ini hanya melibatkan guru SMK Kota Malang.

F. Definisi Istilah

1. Kurikulum PPG bidang pendidikan Akuntansi adalah sajian seperangkat kompetensi yang dikemas di dalam bentuk matakuliah-matakuliah untuk membekali lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan menjadi calon guru di bidang

pendidikan akuntansi pada tingkat sekolah menengah atas dan sederajat.

2. Kolaborasi adalah proses perpaduan dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan beberapa pihak, dalam hal ini pihak jurusan akuntansi dengan pihak pengguna lulusan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Profesionalitas

Mengkaji tentang profesionalitas tidak dapat dilepaskan dari kata profesi adalah "... a vocation in which professed knowlegde of some department of learning or science is used in its application to the affairs of others or in practice of an art founded upon it" Mc Cully (dalam Raka Joni, 2008). Pada pengertian tersebut tersirat bahwa profesi mengandung dua unsur, yaitu adanya teknik dan prosedur intelektual yang harus dipelajari dengan sengaja kemudian dipergunakan untuk kepentingan masyarakat. Namun demikian seorang profesional harus ditandai dengan adanya unsur ketanggapan yang bijaksana (*informed responsiveness*), artinya memiliki filosofi di dalam menyikapi serta melaksanakan pekerjaannya terhadap implikasi kemasyarakatan dari karier yang ditekuninya.

Profesi memiliki beberapa ciri, meliputi: 1) di akui oleh masyarakat, 2) dimiliki-nya sekumpulan bidang ilmu yang menjadi landasan sejumlah teknik dan prosedur yang unik, 3) adanya persiapan dengan sengaja dan sistematis sebelum seseorang dapat melaksanakan pekerjaan profesional, 4) adanya mekanisme untuk menjaring sehingga hanya mereka yang dianggap kompeten yang diperbolehkan bekerja, dan 5) memiliki organisasi profesi (Raka Joni, 2008). Dengan memahami ciri-ciri profesi di atas, maka status profesional tidak hanya dicapai dengan mengeluarkan persyaratan tertentu, tetapi merupakan perjuangan yang panjang.

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Pengembangan kurikulum PPG bidang akuntansi yang mewadahi lulusan S1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan merupakan bentuk *pre service training* yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang mendapat kewenangan dari pemerintah untuk mempersiapkan calon guru pada berbagai bidang salah satunya adalah bidang akuntansi. Pengembangan kurikulum PPG yang dimaksud dilakukan dengan melibatkan 2 pihak, pertama adalah lembaga yang diberi wewenang untuk mencetak calon guru dalam hal ini adalah Universitas Negeri Malang (UM) khususnya untuk PPG bidang akuntansi adalah Jurusan Akuntansi; pihak kedua yaitu lembaga pengguna lulusan SMK. Kurikulum yang dihasilkan dari hasil pengembangan oleh kedua belah pihak tersebut kemudian oleh peneliti disebut dengan kurikulum kolaborasi berbasis kebutuhan pengguna lulusan.

Terdapat 3 (tiga) model pengembangan, yaitu model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Pada penelitian pengembangan ini termasuk model prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif/mendeskripsikan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghasilkan kurikulum kolaborasi berbasis kebutuhan pengguna lulusan. Model prosedural menjadi pilihan utama dalam pengembangan kurikulum PPG karena pada model ini lebih mengutamakan deskripsi urutan pengembangan sehingga tidak hanya menyertakan pihak

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk akhir pengembangan kurikulum program Pendidikan Profesi Guru bidang keahlian pendidikan akuntansi ini terdiri dari: a) Rasional, b) Tujuan, dan c) Kompetensi lulusan, serta d) Struktur Kurikulum. Masing-masing komponen di atas dideskripsikan sebagai berikut:

1. Rasional Kurikulum PPG

Rasional pengembangan kurikulum PPG berisi beberapa alasan yang mendasari pentingnya disusun kurikulum PPG untuk bidang keahlian pendidikan akuntansi. Adapun alasan pengembangan kurikulum PPG bidang pendidikan akuntansi, yaitu:

- a) Amanah dari Undang-Undang nomor 14 tahun tentang Guru dan Dosen; bahwa guru merupakan jabatan profesional yang didalamnya mengandung beberapa kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional. Untuk mencapai tingkat profesionalitas sesuai dengan yang diamanahkan oleh undang-undang tersebut, maka jabatan guru sebagai jabatan profesional memerlukan pendidikan formal tersendiri, yaitu pendidikan profesi guru (PPG)
- b) Suatu bentuk tanggungjawab formal bagi jurusan akuntansi yang dipercaya untuk menyelenggarakan PPG bidang pendidikan akuntansi, sehingga perlu mempersiapkan diri sejak awal dalam berbagai hal,

DAFTAR PUSTAKA

- Aranya, N., and Ferris. 1983. Organizational-Professional Conflict among US and Israeli Professional Accountants, *Journal of Social Psychology*, vol. 119. 153–161.
- Bernaddin, John H. & Russel Yoyle E.A. 1993. *Human Resource Management*, Singapura: Mc. Graw Hill Inc.
- Charles M. Nurbaum. 2003. Dissertation. *Principals' Perception of the Effectiveness of Alternatively Certified an Tradisionally Certified Teachers in Hampton Roads Virginia*
- Copur, H.1990. Academic Professionals: A Study of Conflict and Satisfaction in Professiorate, *Human Relation*,113–127.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Belajar dan Berkarya*.
- Ditjen PMP-TK. 2005. *Naskah Akademik Sistem Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Direktorat Tenaga Kependidikan . 2007. *Jurnal Tenaga Kependidikan*. Volume 1 nomor 2 agustus 2006.
- Direktorat Tenaga Kependidikan . 2007. *Jurnal Tenaga Kependidikan*. Volume 1 nomor 3 Desember 2005
- Dongaron, Johnson. 2006. *Human Resource Management*. 3th Edition. London: Allyn and Bacon
- Greenberg, Jerald; Baron, Robert A. 2003. *Behavior in Organizations, Understading and Managing the Human Side of Work*. Eighth Edition. International Edition. Prentice Hall
- Gordon JR. 1991. *A Diagnostic Approach to Organizational Behavior*. London: Allyn and Bacon
- Gyani, Ursula. 2004. *Pengembangan Profesional untuk Manajemen Pendidikan*. Penerbit: PT. Gramedia. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE .
- Johnsen, Burke & Christensen, Larry, 2004. *Educational Research, Quantitative, Qualitative, and Mix Approach*. 2nd. International Pearson.
- Joni, T. Raka. 2008. *Resureksi Pendidikan Profesional Guru*. LP3 Universitas Negeri Malang. Cakrawala Indonesia.

- Kerlinger, F.N. 1979. *Foundation of Behavioral Research*. Second Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Lin, N. 1976. *Foundamentals of Social Research*. New York: Mc. Graw-Hill, Inc.
- Mangkunegara. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Mastuhu. 2003. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Cetakan Pertama. Penerbit: Safiria Insania Press. Yogyakarta.
- Mathis, Robert L & Jackson John H. 2003. *Human Resource Management*. Tenth Edition. South-Western Australia: Thomson
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cetakan ketiga. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mathis, Robert L., & Jackson, John H. 2000. *Human Resource Management*. Tenth Edition. South-western: Thomson
- Natawidjaya, Rochman; Sukmadinata, Syaodih; Ibrahim; dan Djohar' As'ari. 2007. *Rujukan Filsafat, Teori, dan Praksis Ilmu Pendidikan*. Universitas Pendidikan Jakarta.
- Prawiradilaga, Salma; Siregar, Eveline. 2008. *Mozaik Tehnologi Pendidikan*. Cetakan ketiga. Penerbit: Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Riduwan & Kuncoro, Ahmad. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur*. Cetakan kedua: Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Buku 2*. Edisi 4. Terjemahan Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Suparlan. 2005. *Guru yang Efektif*. Cetakan pertama. Penerbit: Hikayat Publishing. Yogyakarta.
- Strauss. & Sayles. 1981. *Manajemen Personalia: Segi Manusia dalam Organisasi*. Terjemahan oleh Rochmulyati Hamzah. Jakarta: SAPDODADI.
- Tilaar. 1997. *Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Era Globalisasi*. Penerbit: PT. Grasindo. Jakarta.
- 2006. *Standardisasi Pendidikan Nasional, Suatu Tinjauan Kritis*. Cetakan Pertama. Penerbit: PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Luckman, B, 1999. *Conducting Educational Research*. 5th Edition. New York: Harcourt Brace & Company.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2005. Bandung: Citra Umbara.

Isman, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Amin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Cetakan Kedua. Penerbit: Gaung Persada Press. Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan. Draft Naskah Akademik PPG Bintang. 2008